

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia . Karena melalui pendidikan, manusia belajar untuk menjadi manusia seutuhnya . Pendidikan memberi pengaruh terhadap perubahan perilaku manusia dalam kehidupan . Secara khusus, pendidikan merupakan proses pembelajaran yang didapat siswa di lingkungan sekolah . Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam pendidikan formal di sekolah adalah Bahasa Indonesia . Untuk dapat memahami dan menguasai Bahasa Indonesia pun diperlukan pendidikan yang baik agar pembelajaran menjadi bermakna dan ilmu Bahasa Indonesia yang diperoleh dapat berguna bagi masa depan siswa kelak .

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Guru berperan membantu siswa menerima berbagai ilmu yang di transfer oleh guru.

Guru merupakan ujung tombak dalam suatu proses pembelajaran. Ia orang pertama dan utama yang secara langsung mengajar dan berinteraksi dengan siswa di kelas, oleh karena itu figur pendidik memegang peranan yang sangat strategis untuk keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai oleh kematangan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan siswa.

Oleh karena itu Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Untuk itu guru harus menguasai kemampuan mengajarkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan hidup pada muridnya agar dapat menumbuhkan proses pembelajaran yang baik. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok yang harus dilaksanakan oleh guru dalam rangka menyampaikan berbagai pesan pada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat menguasai pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disajikan guru, serta tujuan yang digariskan dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam proses pembelajaran

yang baik, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pembelajaran, alat peraga, metode, alat evaluasi, pendekatan yang sesuai, sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu dalam proses pembelajaran baik, akan terjadi interaksi antara guru dan juga siswa. Dalam proses pembelajaran tersebut siswa lebih aktif dari pada guru, sehingga guru disini hanyalah sebagai fasilitator saja .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan hasil observasi awal, dapat diidentifikasi penyebab rendahnya kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora yakni sebagai berikut: (1) Sikap dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara sangatlah rendah. Pada umumnya siswa merasa takut dan malu saat ditugasi guru untuk tampil berbicara di depan teman-temannya. (2) Siswa kurang terampil dalam berbicara sebagai akibat dari kurangnya latihan berbicara. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu pembelajaran Bahasa Indonesia jika digunakan untuk melakukan praktik berbicara siswa yang pada umumnya dipraktikkan secara individu . (3) Pembelajaran berbicara yang dilakukan guru dapat dikatakan masih sederhana atau konvensional karena masih bertumpu pada buku pelajaran.

Mempunyai kemampuan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan . Agar pembicaraan itu mencapai tujuan, pembicara harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir secara langsung, apakah sang pembicara memahami atau tidak, baik bahan pembicaraan atau penyimaknya, apakah dia tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak pada saat dia mengkomunikasikan gagasannya, dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan atau kata-kata untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat serta sebagai alat untuk

mengetahui apakah pembicara mempersiapkan diri dengan baik dalam menyampaikan bahan pembicaraan dihadapan para penyimaknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menerapkan strategi *Every one is a Teacher Here* dalam bentuk penelitian tindakan kelas . Adapun alasan pemilihan strategi tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa strategi ini dirasa lebih efektif dan lebih efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara . Selain itu strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya . Menurut Mulyadi SK dan Risminawati (2012: 65) dengan strategi *Every one is a Teacher Here*, siswa yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan ikut serta pada gilirannya dia harus memberikan gagasannya dalam pembelajaran secara aktif .

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengambil judul “Implementasi Strategi *Every one Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora Tahun Ajaran 2015/2016”

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Semester I SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora . Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Every one is a Teacher Here* dan keterampilan berbicara siswa di kelas V . Parameter dalam penelitian ini adalah ketrampilan berbicara siswa setelah penerapan strategi *Every one is a Teacher Here* di kelas V.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tersebut diatas di rumuskan masalah sebagai berikut : “apakah pembelajaran dengan strategi *Every one is a Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester I di SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora Tahun Ajaran 2015/2016?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester I di SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora Tahun Ajaran 2015/2016 dengan penerapan strategi *Every one is a Teacher Here*.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan . Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa :

- a. Untuk meningkatkan ketrampilan berbicara siswa dalam hasil belajar .
- b. Untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar .
- c. Untuk meningkatkan makna pembelajaran yang berarti .

2. Bagi Guru atau Peneliti

- 1) Agar dapat memberikan pengetahuan kepada guru tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Every one is a Teacher Here* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.
- 2) Agar dapat menghasilkan produk guru yang lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam strategi .

3. Sekolah, masyarakat dan wali murid

a. Bagi Masyarakat atau Orang Tua Murid

Agar dapat mengetahui cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar.

b. Bagi dunia pendidikan

1) Agar dapat memperkaya referensi di perpustakaan.

2) Dapat di gunakan Sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran *active learning* (PAKEM) pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar.